

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Diplomasi budaya merupakan proses pertukaran ide-ide, informasi, karya seni dan berbagai jenis produk budaya antar negara yang ditujukan agar masing-masing orang dalam negara tersebut memiliki kesamaan pemahaman tentang budaya bangsa pada masing-masing negara. Diplomasi budaya melibatkan aspek multi dimensi dari politik budaya internasional, melibatkan beragam kebijakan, inisiatif dan aktifitas yang dimaksudkan untuk mempromosikan kepentingan nasional. Karena itu, peran channel media internasional dalam mendukung kesuksesan diplomasi budaya sangatlah penting.

Dalam politik diplomasi, budaya merupakan kekuatan *soft power*. Budaya dalam kancan politik global telah menjadi arena pertarungan simbolik dalam proses imperialisme budaya. Diplomasi budaya konsen pada tiga hal, yaitu identitas budaya nasional, strategi dan kekuatan *soft power*, industri ekonomi kreatif. Ketiga faktor ini berperan penting dan harus saling mendukung satu sama lain. Alasan pemerintah mendukung diadakannya acara-acara perhelatan musik di Indonesia ialah peran musik sebagai wadah dan alat dari seni budaya sebagai bentuk diplomasi yang bisa menjadi kekuatan untuk melakukan diplomasi. Hal ini dilakukan oleh Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia dalam menjalankan kebijakan luar negeri, selain dengan diplomasi konvensional juga seni dan budaya.

Negara dapat menggunakan penyebaran budaya sebagai sarana untuk memenuhi beberapa kebutuhan seperti komunikasinya, citranya, dan hubungan dengan dunia internasional. Dalam kaitan itu, pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mendirikan Badan Kreatif Ekonomi (Bekraf). Kebijakan ini lahir dari kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya Indonesia. Kemudian dalam rangka memperluas jangkauan promosi budaya Indonesia di luar negeri. Meskipun Bekraf sendiri terdiri dari bermacam elemen, kebijakan luar negeri Indonesia di bidang budaya masih sangat perlu ditingkatkan. Sejauh ini kegiatan pusat kebudayaan Indonesia terbatas pada acara-acara

kebudayaan untuk jangka pendek. Kegiatan yang berkelanjutan selayaknya lebih diutamakan untuk dilaksanakan meskipun memerlukan waktu yang lama. Dengan kata lain Bekraf harus berupaya untuk merangsang minat dan rasa ingin tahu dari masyarakat lokal tentang Indonesia.

## **B. Saran**

Harus diakui basis kebudayaan di Indonesia telah lama mengalami penggerusan secara masif. Budaya lokal di negeri ini semakin lama semakin tenggelam seiring dengan pergeseran generasi. Untuk mengangkat daya saing budaya, Indonesia memerlukan strategi diplomasi budaya yang lebih jitu dan berspesifik luas, terutama harapan besar dari dukungan semua unsur khususnya pihak pemerintah untuk memajukan sector pariwisata dan keseniannya agar Indonesia menjadi sebuah Negara yang dapat dijadikan tolak ukur bagi kebudayaan Negara lain.